

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada BAB IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis motion graphic dengan tema "*Pengenalan dan Pencegahan COVID-19*" berhasil dirancang dan dikembangkan secara sistematis dengan pendekatan visual dan narasi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa SMP. Proses perancangan mencakup storyboard, pembuatan aset visual, serta penggabungan audio dan animasi untuk menyampaikan materi secara menarik dan edukatif.
2. Berdasarkan hasil angket dari 30 siswa SMP Negeri 1 Koto Baru dan analisis statistik deskriptif terhadap empat aspek penilaian (isi materi, tampilan visual, narasi, dan efektivitas media), diperoleh skor rata-rata yang berada dalam kategori "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan efektif diterapkan pada siswa SMP dan berkontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap upaya pencegahan COVID-19.

5.2 Saran

1. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar media pembelajaran ini dilengkapi dengan **interaktivitas langsung**, seperti kuis di akhir video atau tombol navigasi, agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Perlu dilakukan **uji efektivitas secara langsung di kelas** untuk mengetahui dampak media ini terhadap pemahaman dan perubahan sikap siswa terhadap pencegahan COVID-19 secara lebih signifikan.
3. Pengembangan konten dapat diperluas tidak hanya pada tema COVID-19, tetapi juga pada tema-tema kesehatan lain seperti pola hidup bersih dan sehat, imunisasi, atau gizi remaja, sehingga menjadi **bank media pembelajaran kesehatan** yang komprehensif.

4. Dalam proses pembuatan media, disarankan untuk melibatkan lebih banyak pihak seperti guru mata pelajaran dan ahli kesehatan, agar materi dan tampilan yang disajikan lebih tepat sasaran dan akurat.
5. Sebagai bentuk penguatan pesan pencegahan, disarankan untuk menyisipkan cuplikan video atau ilustrasi visual mengenai dampak nyata dari COVID-19, termasuk kisah atau testimoni korban atau keluarga korban. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran emosional dan mendorong siswa agar lebih serius dalam menerapkan perilaku pencegahan.

